

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN PERILAKU
PENGUNAAN *SUNSCREEN* PADA MAHASISWA
JURUSAN FARMASI POLTEKKES
KEMENKES PALEMBANG**

KARYA TULIS ILMIAH



**OLEH :
FEBRIANI ERA ZELISMA
NIM : PO.71.39.1.23.088**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLITEKNIK KESEHATAN PALEMBANG
PROGRAM STUDI FARMASI
PROGRAM DIPLOMA TIGA
2026**

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kerusakan kulit adalah kondisi di mana struktur dan fungsi kulit terganggu, yang mengakibatkan berbagai reaksi kulit seperti kemerahan, penuaan dini, perubahan warna kulit (pigmentasi), bahkan risiko kanker kulit. (Merin dkk., 2022). Salah satu faktor utama yang menjadi penyebab kerusakan kulit manusia adalah paparan sinar *ultraviolet* (D’Orazio dkk., 2013). Indonesia, termasuk wilayah Sumatera, memiliki intensitas sinar matahari tinggi dengan indeks UV rata-rata 8–10 sepanjang tahun (BMKG., 2022). Kondisi ini menjadikan masyarakat, khususnya kelompok muda yang banyak beraktivitas di luar ruangan seperti mahasiswa, lebih rentan mengalami kerusakan kulit akibat paparan sinar *ultraviolet*.

Penggunaan *sunscreen* sebagai tabir surya sangat efektif dalam menyaring sinar *UVA* dan *UVB*, sehingga dapat mengurangi risiko kerusakan kulit hingga 50% (CDC., 2021). Penggunaan *sunscreen* yang baik penting dalam melindungi kulit dari efek berbahaya paparan sinar UV. Menurut American Academy of Dermatology, *sunscreen* yang baik harus memiliki SPF minimal 30, perlindungan spektrum luas terhadap sinar *UVA* dan *UVB*, serta tahan air. *Sunscreen* sebaiknya diaplikasikan sekitar 15 menit sebelum aktivitas di luar ruangan agar dapat bekerja secara optimal dengan jumlah setara dua ruas jari untuk wajah, merata termasuk area

seperti leher, telinga dan belakang tangan serta diulang setiap 2 jam atau setelah berenang atau berkeringat (AAD., 2023)

Sejumlah penelitian sebelumnya menunjukkan hasil yang beragam terkait hubungan pengetahuan dengan perilaku penggunaan *sunscreen*. Penelitian internasional yang dilakukan oleh Bahashwan., (2024) menemukan bahwa meskipun 79,4% responden memahami risiko paparan UV, hanya 36,8% yang mengetahui cara penggunaan *sunscreen* yang benar. Penelitian lain oleh Catherine dkk., (2021) hanya menggambarkan tingkat pengetahuan, sikap, dan perilaku mahasiswa terhadap penggunaan *sunscreen* tanpa melihat ada tidaknya hubungan antarvariabel. Penelitian lain juga menunjukkan hasil berbeda, Salsabila dkk., (2023) menemukan hubungan signifikan antara pengetahuan dan perilaku ($p = 0,001$), namun penelitian Kusumaratni dkk., (2023) di Institut Ilmu Kesehatan Bhakti Wiyata menunjukkan tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan *sunscreen* ($p = 0,755$). Variasi hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara pengetahuan dan perilaku penggunaan *sunscreen* masih belum konsisten, kemungkinan akibat perbedaan karakteristik responden atau instrumen penelitian.

Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah antara pengetahuan dengan perilaku penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini berpotensi juga terjadi pada mahasiswa Farmasi, yaitu kelompok yang memiliki pengetahuan mengenai *sunscreen* dan perlindungan kulit. Namun, hingga saat ini belum terdapat data yang menjelaskan bagaimana

tingkat pengetahuan tersebut berkaitan dengan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Farmasi, khususnya di wilayah dengan paparan sinar matahari tinggi seperti Sumatera Selatan. Oleh karena itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan mahasiswa Jurusan Farmasi dan perilaku penggunaan *sunscreen*, terutama di Poltekkes Kemenkes Palembang.

Selain itu, sebagian besar penelitian di Indonesia masih bersifat deskriptif dan belum secara spesifik menilai hubungan antarvariabel pada populasi mahasiswa Farmasi, khususnya di Poltekkes Kemenkes Palembang. Padahal, kelompok ini diharapkan memiliki tingkat pengetahuan dan perilaku yang lebih baik terkait perlindungan kulit.

Berdasarkan uraian tersebut, hasil penelitian ini diharapkan dapat menunjukkan apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang, sehingga dapat mengidentifikasi apakah pengetahuan yang dimiliki mahasiswa berperan dalam membentuk perilaku penggunaan *sunscreen*.

B. Rumusan Masalah

Paparan sinar ultraviolet (UV) tidak hanya terjadi di luar ruangan, tetapi juga dapat terjadi di dalam ruangan karena sinar UVA mampu menembus kaca. Mahasiswa merupakan kelompok yang berisiko terpapar sinar UV karena aktivitas sehari-hari yang dilakukan baik di dalam maupun di luar ruangan. Menurut teori perilaku kesehatan, pengetahuan merupakan faktor

yang berperan dalam pembentukan perilaku, namun pengetahuan yang dimiliki tidak selalu diikuti dengan perilaku yang sesuai. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Jurusan Farmasi Poltekkes Kemenkes Palembang?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk menganalisis hubungan antara tingkat pengetahuan dan perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Jurusan Farmasi di Poltekkes Kemenkes Palembang.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengukur tingkat pengetahuan penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Jurusan Farmasi di Poltekkes Kemenkes Palembang.
- b. Untuk mengidentifikasi perilaku penggunaan *sunscreen* pada mahasiswa Farmasi di Poltekkes Kemenkes Palembang

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi mahasiswa Farmasi, khususnya di Poltekkes Kemenkes Palembang, dengan meningkatkan kesadaran akan pentingnya penggunaan *sunscreen* secara rutin dan tepat. Dengan demikian, penelitian ini mendukung upaya pencegahan dini terhadap kerusakan kulit akibat paparan sinar UV.

DAFTAR PUSTAKA

- Adithi, P., A.B. Khan, dan S.K. Roopesh, 2017. Broad Spectrum UVA and UVB Photoprotectants: An Overview. *Journal of Pharmaceutical Research*, 16(2), hal. 143–147.
- American Academy of Dermatology, 2023. How to Apply *Sunscreen* . American Academy of Dermatology Association, Amerika Serikat, diakses 10 Agustus 2025.
- American Academy of Dermatology, 2024. How to Select *Sunscreen* . American Academy of Dermatology Association, Amerika Serikat, diakses 10 Agustus 2025.
- American Academy of Dermatology, 2025. Don't Skip Cloudy Days: UV Rays Penetrate Clouds and Windows. American Academy of Dermatology Association, Amerika Serikat, diakses 10 Agustus 2025.
- Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, 2022. Indeks Ultraviolet di Indonesia. Badan Meteorologi, Klimatologi, dan Geofisika, Jakarta, Indonesia, hal. 1–15.
- Bahashwan, E., 2024. Awareness and Knowledge of Sun Exposure and Use of *Sunscreen* Among Adults in Aseer Region, Saudi Arabia. *Saudi Pharmaceutical Journal*, 32(5), hal. 102019.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2021. Sun Safety. Centers for Disease Control and Prevention, Amerika Serikat, diakses 10 Agustus 2025.
- Centers for Disease Control and Prevention, 2024. Sun Safety: Skin Cancer Prevention. Centers for Disease Control and Prevention, Amerika Serikat, diakses 10 Agustus 2025.
- Chen, M., S. Zhang, M. Zhu, dan X. Sun, 2024. Determinants Influencing Health-Promoting Behaviors: A Scoping Review. *Frontiers in Public Health*, 12, hal. 1298765.
- Cleveland Clinic, 2025. *Sunblock vs. Sunscreen: What's the Difference?* Cleveland Clinic, Amerika Serikat, diakses 24 Juli 2026 <https://health.clevelandclinic.org/sunblock-vs-sunscreen>.
- Darsini, D., Fahrurrozi, dan E.A. Cahyono, 2019. Pengetahuan: Artikel Review. *Jurnal Keperawatan Dian Husada*, 1(1), hal. 1–8.
- Diffey, B.L., 2002. Sources and Measurement of Ultraviolet Radiation. *Methods*, 28(1), hal. 4–13.
- D'Orazio, J., S. Jarrett, A. Amaro-Ortiz, dan T. Scott, 2013. Ultraviolet Radiation and the Skin. *International Journal of Molecular Sciences*, 14(6), hal. 12222–12248.

- Environmental Protection Agency, 2010. Health Effects of Ultraviolet Radiation. United States Environmental Protection Agency, Washington DC, Amerika Serikat, hal. 1–30.
- Food and Drug Administration, 2023. *Sunscreen* : How to Help Protect Your Skin from the Sun. Food and Drug Administration, Amerika Serikat, diakses 10 Agustus 2025.
- Gunawan, C.K., W. Waty, dan T. Handayani, 2021. Gambaran Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku tentang Penggunaan Tabir Surya pada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Kristen Maranatha Angkatan 2021. *Jurnal Kedokteran Maranatha*, 5(2), hal. 87–95.
- He, Z., Z. Cheng, T. Shao, C. Liu, dan L. Huang, 2016. Factors Influencing Health Knowledge and Behaviors Among the Elderly. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 13(10), hal. 975.
- Ismail, A., 2020. Gambaran Karakteristik Mahasiswa dan Alumni Farmasi FKIK UIN Alauddin Makassar: Sebuah Tinjauan Berbasis Gender. *Jurnal Sipakalebbi*, 4(1), hal. 275–288. (<https://doi.org/10.24252/jsipakalebbi.v4i1.14490>, diakses 26 Juni 2026).
- Julismin dan N. Hidayat, 2013. Gambaran Pelayanan dan Perilaku Kesehatan di Indonesia. *Jurnal Geografi*, 5(2), hal. 123–134.
- Kusumaratni, D.A. dan E.Y. Prasetyo, 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan terhadap Penggunaan *Sunscreen* pada Mahasiswa Farmasi. *Enfermeria Ciencia*, 1(2), hal. 105–113.
- Lestia, R., A. Asmaruddin, dan S. Rizkiah, 2022. Hubungan Pengetahuan, Sikap, dan Perilaku Kesehatan pada Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan*, 15(1), hal. 45–52.
- Merin, K.A., M. Shaji, dan R. Kameswaran, 2022. A Review on Sun Exposure and Skin Diseases. *Indian Journal of Dermatology*, 67(5), hal. 625.
- National Academies of Sciences, Engineering, and Medicine, 2022. Implications of *Sunscreen* Use for Skin Health. National Academies Press, Washington DC, Amerika Serikat, hal. 1–180.
- Notoatmodjo, S., 2012. Metodologi Penelitian Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 45–120.
- Notoatmodjo, S., 2012. Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 1–210.
- Notoatmodjo, S., 2018. Promosi Kesehatan dan Ilmu Perilaku. Rineka Cipta, Jakarta, Indonesia, hal. 1–320.
- Paul, B., M.R. Hoque, dan M. Rana, 2023. A Systematic Review of the Theory of Planned Behaviour Applications in Low- and Middle-Income Countries. *BMC Public Health*, 23, hal. 1124.

- Populix, 2025. Millennials & Gen Z Report: Local vs. Global *Skincare* Trends and Market Shifts. Populix, Jakarta, Indonesia. <https://info.populix.co/id/reports/gen-z-and-millennials-report-vol3-trends-shaping-digital-finance-fandb-and-skincare/>, diakses 25 Juni 2026).
- Populix, 2025. Populix Ungkap Tren *Skincare* Gen Z dan Milenial: Meskipun Dibanjiri Produk Luar, *Skincare* Lokal Masih Juara. Populix, Jakarta, Indonesia. <https://info.populix.co/articles/tren-skincare-gen-z-dan-milenial/>, diakses 25 Juni 2026).
- Prasetia, W.E. dan A.R. Erwiyani, 2021. Tingkat Pengetahuan dan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* pada Mahasiswa Farmasi Universitas Ngudi Waluyo. Skripsi, Universitas Ngudi Waluyo. <https://repository2.unw.ac.id/1790/>, diakses 25 Juni 2026).
- Ratnasari, P.I., 2015. Pengetahuan Pemustaka dan Faktor-Faktor yang Memengaruhinya. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 4(2), hal. 45–52.
- Salsabila, S.A., S. Windayati, dan M.P. Arfiyanti, 2023. Hubungan Tingkat Pengetahuan dengan Perilaku Penggunaan *Sunscreen* . *Jurnal Ilmu Kedokteran dan Kesehatan*, 10(6), hal. 2111–2120.
- Sebastian, A.T., K. Goodwin, dan I. Davies, 2021. Applying Social Cognitive Theory to Predict Health Behaviours. *BMC Public Health*, 21, hal. 2154.
- Sulistiyawati, S., T. Mustanginah, dan M. Maulana, 2020. Sociodemographic, Knowledge, and Attitude Toward COVID-19 Prevention Measures. *The Indonesian Journal of Public Health*, 8(1), hal. 23–31.
- World Health Organization, 2022. Ultraviolet Radiation. World Health Organization, Geneva, Swiss, hal. 1–12.